

P-ISSN : 2655-9811, E-ISSN : 2656-1964
J. Feasible., Vol. 4, No. 1, Februari 2022 (11-18)
©2019 Pusat Inkubasi Bisnis dan Kewirausahaan
Universitas Pamulang (PINBIKUNPAM)

JURNAL ILMIAH
FEASIBLE
BISNIS, KEWIRAUSAHAAN & KOPERASI

Pengaruh *Net Profit Margin* Dan *Return On Asset* Terhadap Harga Saham Pt Adhi Karya Persero Tbk Periode 2009 - 2020

Ritra Satria*

Program Studi Manajemen S1, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang
doseno1679@unpam.ac.id

Received 27 Agustus 2021 | Revised 15 Februari 2022 | Accepted 25 Februari 2022

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *Net Profit Margin* dan *Return On Asset* terhadap harga saham PT Adhi Karya Persero Tbk Periode 2009 – 2020. Adapun variabel independent yang di gunakan dalam penelitian ini adalah *Net Profit Margin* dan *Return On Asset*, sedangkan variabel dependent menggunakan Harga Saham. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi serta uji analisis statistik yang digunakan yaitu uji asumsi klasik, model penelitian analisis linier berganda dan koefisien determinasi dengan menggunakan uji simultan dan uji parsial dengan taraf signifikansi 0,05. Untuk tahapan perhitungan menggunakan IBM SPSS versi 20. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial (Uji T) *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham hal ini dibuktikan dengan nilai $T_{hitung} (-1,922) < T_{tabel} (2,26216)$ dengan taraf signifikansi sebesar $0,087 > 0,05$ hasil ini menunjukkan bahwa H_a ditolak dan H_o diterima, dan untuk *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap harga saham hal ini dibuktikan dengan nilai $T_{hitung} (2,582) > T_{tabel} (2,26216)$ dengan taraf signifikansi sebesar $0,030 < 0,05$ hasil ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Secara simultan (Uji F) *Net Profit Margin* dan *Return On Asset* terhadap harga saham tidak berpengaruh signifikan dengan nilai $F_{hitung} (3,526) < F_{tabel} (4,26)$ dengan taraf signifikansi sebesar $0,074 > 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa H_a ditolak dan H_o diterima.

Kata Kunci: *Net Profit Margin*; *Return On Asset*; Harga Saham

Abstract

The purpose of this study was to examine the effect of Net Profit Margin and Return On Assets on the stock price of PT Adhi Karya Persero Tbk for the period 2009 - 2020. The independent variables used in this study were Net Profit Margin and Return On Assets, while the dependent variable used price stock. This study uses a quantitative approach, the type of descriptive research. Data collection techniques with documentation and statistical analysis tests used were classical assumption test, multiple linear analysis research model and coefficient of determination using simultaneous test and partial test with a significance level of 0.05. For the calculation stage using IBM SPSS version 20. The results of this study indicate that partially (T-test) Net Profit Margin has no significant effect on stock prices, this is evidenced by the value of $T_{count} (-1.922) < T_{table} (2.26216)$ with a significant level of $0.087 > 0.05$ this result shows that H_a is rejected and H_o is accepted, and for Return On Assets it has a significant effect on stock prices, this is evidenced by the value of $T_{count} (2,582) > T_{table} (2.26216)$ with a significant level of $0.030 < 0, 05$ This result shows that H_a

is accepted and H_0 is rejected. Simultaneously (Test F) Net Profit Margin and Return On Assets on stock prices have no significant effect with the value of $F_{count} (3.526) < F_{table} (4.26)$ with a significant level of $0.074 > 0.05$, this indicates that H_a is rejected and H_0 is accepted.

Keywords: Net Profit Margin; Return On Assets; Stock Price,

PENDAHULUAN

Dengan banyaknya perusahaan yang bergerak di bidang usaha konstruksi, perkembangan ekonomi Internasional menjadi semakin kompleks, hal ini terlihat dari banyaknya perkembangan dalam dunia konstruksi internasional. Namun pada saat ini berbagai trend dalam konstruksi internasional sudah diterapkan mulai dari perencanaan hingga penyelesaian tahap akhir. Hal ini merupakan hal yang menarik karena banyak perubahan pada rantai pasokan material dan penerapan teknologinya dengan mengikuti perkembangan trend terbaru banyak perusahaan menjadi tetap kompetitif sekaligus bisa mempersiapkan diri menghadapi pesatnya kemajuan industri konstruksi masa depan.

Seiring perkembangan jaman dunia konstruksi tidak pernah lepas dari perkembangan teknologi global yang saat ini sedang hangat-hangatnya yaitu revolusi industri 4.0. Perkembangan di dunia konstruksi menjadi semakin menarik untuk diikuti ketika cara-cara konvensional atau cara lama mulai ditinggalkan sedikit demi sedikit dan mulai beralih ke cara baru yang lebih efisien. Saat ini kita mengenal era digitalisasi konstruksi dimana era ini merupakan semua pekerjaan konstruksi akan digitalkan untuk mempermudah koordinasi suatu pekerjaan. Untuk menuju era digitalisasi memang tidak semudah yang dibayangkan terdapat banyak tantangan era digitalisasi konstruksi yang harus dihadapi. Adapun dampak adanya revolusi industri 4.0 terhadap perkembangan dunia konstruksi antara lain : kemampuan SDM, teknologi BIM, 3D printing, teknologi survey, SAP

S/4 Hana atau *software enterprise* asal Jerman.

Untuk dunia konstruksi di benua Asia kini juga semakin berkembang hal ini ditandai pada 2018 sektor konstruksi Asia Tenggara berpotensi mendapatkan momentum positif hal ini dikarenakan kinerja saham perusahaan sector konstruksi di Asia Tenggara diperkirakan akan mengalami kenaikan, hal itu tidak lepas dari rencana pemerintah negara – negara di Asia Tenggara yang secara bersamaan memutuskan untuk memacu belanja infrastrukturnya. Berdasarkan data dari Bloomberg setidaknya dana US\$323 miliar telah disiapkan oleh pemerintah di Kawasan Asia Tenggara untuk proyek infrastrukturnya. Filipina diperkirakan akan menjadi negara paling agresif dalam memacu infrastruktur pada tahun 2018. Dalam hal ini Presiden Filipina Rodrigo Duterte telah mengalokasikan dana hingga US\$180 miliar untuk program nasional tersebut.

Dan perkembangan dunia konstruksi di Indonesia pun berkembang pesat dari waktu ke waktu seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang pesat. Kegiatan konstruksi banyak dilakukan di berbagai daerah dan pulau di Indonesia. Sektor bangunan dan konstruksi ini salah satu sektor terkuat yang mendukung pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Menurut Asosiasi Konstruksi Indonesia (AKI) sektor swasta mengembangkan hingga 65% dari seluruh proyek konstruksi. Beberapa tahun kedepan akan menjadi kesempatan luar biasa bagi kebanyakan pemain pasar dalam sektor ini karena pemerintah Indonesia menargetkan untuk mulai beberapa proyek infrastruktur besar. Total proyek

konstruksi di Indonesia pada tahun 2018 tidak termasuk sektor minyak dan gas, diprediksi mencapai IDR 451,337 miliar pada tahun 2018 65% berada di area sipil dan 35 di sektor pembangunan. Selain itu keseluruhan sektor konstruksi di Indonesia terus bertumbuh sebesar 7-8% per tahun, hal ini di dorong oleh proyek-proyek energi dan rumah tinggal serta investasi infrastruktur di berbagai kota di Indonesia, ini yang menyebabkan tingginya pemerintah untuk industri konstruksi.

Seiring dengan berjalannya Bangsa Indonesia, tentu banyak pihak terkait yang terus mendukung jalannya berkembangnya bangsa dan Negara Republik Indonesia satu diantaranya adalah PT Adhi Karya Persero Tbk dalam rangka turut serta memajukan perekonomian Nasional, PT Adhi Karya juga melakukan investasi infrastuktur yang meliputi dua kategori yaitu: Pembangkit Tenaga Listrik dan Jalan tol, kedua kategori ini merupakan infrastuktur yang mampu memberikan hasil (output) yang pada akhirnya dapat trend industri property konstruksi dan infrastuktur yang semakin kompetitif perubahan dalam perusahaan menjadi proses yang tidak dapat dihindarkan dan diyakini akan menjadi tantangan sekaligus peluang untuk memperkuat bisnis. Besarnya dana proyek infrastruktur yang ada dalam rencana anggaran pemerintah merupakan harapan besar bagi PT Adhi Karya Persero Tbk dan investor untuk mewujudkan keuntungan.

Untuk menilai kinerja suatu perusahaan dapat kita lihat dari rasio keuangan yang dihitung berdasarkan laporan keuangan perusahaan yang berisikan data historis yang dapat digunakan untuk menganalisis sekuritas. Rasio keuangan merupakan masukan yang sangat penting dalam analisis investasi, terutama untuk mengetahui pengembalian modal yang tercermin pada harga saham perusahaan.

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan dalam suatu perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2017:115 Sedangkan menurut Sudana 2011:22) “rasio ini bertujuan untuk mendapatkan laba dengan menggunakan sumber aktiva, modal dan penjualan yang dimiliki perusahaan”. Rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas dalam menjalankan kegiatan oprasional perusahaan. Pengukuran rasio ini dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara berbagai komponen yang ada dalam laporan neraca dan laba rugi perusahaan untuk beberapa periode.

Net Profit Margin merupakan rasio profitabilitas yang mana, Menurut Kasmir (2017:199) “*Net Profit Margin* merupakan suatu bentuk alat untuk mengukur tingkat laba terhadap asset yang digunakan dalam menghasilkan laba”. “*Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio antara laba bersih,yaitu penjualan setelah di kurangi seluruh beban termasuk pajak disbandingkan dengan penjualan”. Dengan memeriksa Net Profit Margin dan norma industri sebuah perusahaan pada tahun-tahun sebelumnya, kita dapat menilai efisiensi operasi dan strategi penetapan harga serta status persaingan perusahaan lain dalam industri.

Return On Asset juga merupakan rasio profitabilitas yang mana, Menurut Husnan dan Enny (2012:76) *Return On Asset* (ROA) ialah rasio yang menunjukkan besar kecilnya laba bersih setelah pajak yang di hasilkan dari keseluruhan kekayaan atau rata-rata yang di miliki sutau perusahaan. *Return on asset* digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan di hasilkan suatu perusahaan dari besaran dana yang tertanam dalam total asset.

Untuk harga saham menurut Jogiyanto dalam Hutami (2012:106) “Harga saham suatu harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang di

tentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh pemerintah dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal” (Sha, 2015). Sedangkan menurut Martono dan Harjito (2013:3) “Tinggi rendahnya harga saham banyak dipengaruhi oleh kondisi emiten. Salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham adalah kemampuan perusahaan membayar deviden, besarnya deviden ini akan mempengaruhi harga sahamnya. Apabila deviden yang dibayar tinggi, maka harga saham cenderung tinggi. Sehingga nilai perusahaan juga tinggi sebaliknya bila deviden yang dibayarkan kecil, maka harga saham perusahaan tersebut juga akan rendah, sehingga nilai perusahaan rendah”.

Dalam penelitian ini digunakan rasio keuangan Profitabilitas berupa Net Profit Margin dan *Return On Asset* dan Harga Saham. Data empiris mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada table.

Tabel 1 Nilai Perbandingan rasio NPM, ROA dan Harga Sahampada PT Adhi Karya Persero Tbk

No	Tahun	NPM	ROA	Harga Saham
1	2009	2,14%	2,94%	347.87
2	2010	3,35%	3,86%	772.1
3	2011	2,73%	2,99%	492.11
4	2012	2,80%	2,71%	1,501.79
5	2013	4,17%	4,20%	1,281.18
6	2014	3,77%	3,12%	2,952.66
7	2015	4,95 %	2,77 %	#####
8	2016	2,85 %	1,57 %	#####
9	2017	3,41 %	1,82 %	1,885.00
10	2018	4,12 %	2,14 %	1,585.00
11	2019	4,34 %	1,82 %	1,175.00
12	2020	2,18%	0,06%	1,535.00

Dari tabel di atas menunjukkan pergerakan *Net Profit Margin*, *Return On Asset* dan Harga Saham PT Adhi Karya Persero Tbk selalu mengalami perubahan setiap taunnya baik meningkat maupun

menurun dalam kurun waktu 12 tahun terakhir.

Penelitian ini untuk menguji “Pengaruh Net Profit Margin dan Return On Asset terhadap Harga Saham PT Adhi Karya Persero Tbk Periode 2009 – 2020”

Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2015:104) “rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka- angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan lainnya”.

Sedangkan menurut (Hery, 2016:138) Rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu pos dengan pos lainnya dalam satu laporan keuangan atau antar pos yang ada diantara laporan keuangan.

Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. H1 = Secara parsial *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT Adhi Karya Persero Tbk. Seperti penelitian yang dilakukan Iriana Kusuma Dewi dan Dede Solihin (2018) dalam Jurnal Ilmiah Feasible. Secara parsial *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.
2. H2 = Secara parsial *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT Adhi Karya Persero Tbk. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Putra Rachmad Faisal dan Prijati (2018) dalam jurnal ilmu dan riset manajemen. Bahwa secara parsial *Return on Asset*

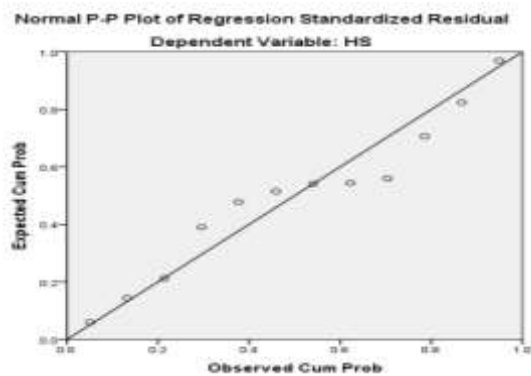
berpengaruh secara parsial terhadap harga saham.

- H₃ = Secara simultan *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Asset* (ROA) terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham PT Adhi Karya Persero Tbk. Seperti penelitian yang dilakukan Rosdian Widiawati dan Watung Ventje Ilat (2016) *Jurnal EMBA*. Secara simultan *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

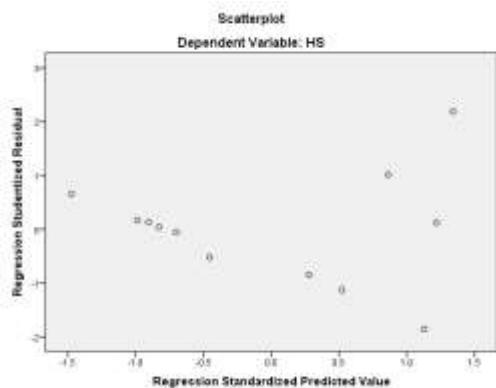
Uji Normalitas



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar dari, dapat dilihat bahwa titik nilai residual mengikuti arah garis diagonal. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi berdistribusi normal dikarenakan data plotting (titik-titik) mengikuti garis diagonal.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Hasil uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan Gambar di atas, dapat dilihat bahwa titik - titik residual tidak membentuk pola yang jelas serta menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terjadi masalah pada uji heteroskedastisitas dalam model regresinya.

Uji Autokorelasi

Dalam pengambilan keputusan pada uji autokorelasi ini menggunakan uji run test, Karena pada uji normalnya nilai du lebih besar dari dw. Hasil data yang telah di olah harus lebih besar dari nilai signifikansi yaitu 0,05 berikut hasil uji run test :

**Tabel 3 Hasil Uji Run Test
Runs Test**

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	1478.5
Cases < Test Value	6
Cases >= Test Value	6
Total Cases	12
Number of Runs	6
Z	-0.303
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.762

Dari data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai signifikasinya sebesar 0,762 > 0,05 sehingga dalam uji autokorelasi ini tidak terdapat gejala autokorelasi.

Uji Multikolinieritas

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1	NPM	0.705
	ROA	0.705

a. Dependent Variable: HS

Sumber Output SPSS 20

Berdasarkan hasil ouput SPSS20, diketahui nilai tolerance semua variabel > 0.01 (0,705> 0,01), dan nilai VIF semua variabel independent < 10 (1,418 < 10). Maka dapat ditarik kesimpulan, bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8905.5	18717		0.476	0.646
1 NPM	-116.8	60.766	-0.571	-1.922	0.087
ROA	175.92	68.132	0.767	2.582	0.03

a. Dependent Variable: HS

Berdasarkan tabel diatas, didapat persamaan sebagai berikut : **HS = 8905,539 -116,817 NPM + 175,919 ROA.**

Nilai konstanta 8905,539, menunjukkan bahwa ketika *Net Profit Margin* dan *Return on Asset* bernilai 0, maka Harga Saham bernilai 8905,539. Koefisien regresi variabel *Net Profit Margin* (NPM) sebesar -116,817, mengandung arti bahwa kenaikan 1 *Net Profit Margin* (NPM) akan menaikkan Harga Saham sebesar -116,817. Koefisien ini bernilai negatif yang berarti terdapat hubungan yang negatif antara NPM dan Harga Saham, semakin menurun maka Harga Saham semakin menurun. Koefisien regresi variabel *Return on Asset* (ROA) sebesar 175,919, mengandung arti bahwa kenaikan 1 *Return on Asset* (ROA) akan menaikkan Harga Saham sebesar 175,919. Koefisien ini bernilai positif, yang mengandung arti terdapat hubungan yang positif antara *Return on Asset* dan Harga Saham, semakin naik *Return on Asset* maka Harga Saham semakin naik.

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 7. Hasil Uji t (parsial)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8905.5	18717		0.476	0.646
1 NPM	-116.8	60.766	-0.571	-1.922	0.087
ROA	175.92	68.132	0.767	2.582	0.03

a. Dependent Variable: HS

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6. Hasil Uji Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.663 ^a	0.439	0.315	21061

a. Predictors: (Constant), ROA, NPM

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa angka koefisien determinasi (R²) sebesar 0,663. Hal menunjukkan adanya hubungan antara variabel independent dan variabel dependent sebesar 66,3%.

Hasil koefisien determinasi (R square) sebesar 0,439 yang berarti bahwa kemampuan variabel independent dalam menerangkan variasi perubahan variabel dependent sebesar 43,9% atau 44% dan sisanya 56% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi yang dianalisis.

Berdasarkan tabel diperoleh hasil:

Net Profit Margin (NPM) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan nilai $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel}$ yaitu $-1,922 < 2,262$ dengan nilai signifikansi $0,087 > 0,05$.

Return On Asset (ROA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$ yaitu $2,582 > 2,262$ dengan nilai signifikansi $0,030 < 0,05$.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 8. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	3E+09	2	2E+09	3.526	.074 ^b
	Residual	4E+09	9	4E+08		
	Total	7E+09	11			

a. Dependent Variable: HS

Predictors: (Constant), ROA, NPM

Berdasarkan tabel diperoleh nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu $3,526 < 4,26$ dan nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu $0,074 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti *Net profit Margin* (NPM) dan *Return on Asset* (ROA) secara simultan tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

Pembahasan

Net Profit Margin (NPM) berpengaruh negatif terhadap Harga Saham, dengan hasil Uji t (parsial) nilai $t_{hitung} (-1,922) < \text{nilai } t_{tabel} (2,262)$ dan nilai signifikansi $0,087 > 0,05$. Penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan Ina rinati (2012) dalam jurnal Ekonomi dan Manajemen. Bahwa secara parsial Net Profit Margin tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Return on Asset (ROA) berpengaruh positif terhadap Harga Saham dengan nilai $t_{hitung} (2,582) > \text{nilai } t_{tabel} (2,262)$ dan nilai signifikansi $0,030 < 0,05$.

Hasil Uji F (simultan) *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return on Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham dengan nilai $f_{hitung} (3,526) < f_{tabel} (4,26)$ dan nilai signifikansi $0,074 > 0,05$.

SIMPULAN

Simpulkan hasil penelitian ini:

Net Profit Margin secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Adhi Karya Persero Tbk periode 2009 – 2020

Return On Asset secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Adhi Karya Persero Tbk periode 2009 - 2020

Secara simultan *Net Profit Margin* dan *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT Adhi Karya Persero Tbk periode 2009 - 2020

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiah, W. N., & Lestariningsih, M. (2017). Pengaruh Dps, Eps, Npm, Roa Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Di Bei. *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen*, 6(9), 552–578.
- Andhani, D. (2019). Pengaruh Debt To Total Asset Ratio (DAR) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Net Profit Margin (NPM) Serta dampaknya terhadap Harga Saham pada Perusahaan Elektronik di Bursa Efek Tokyo tahun 2007-2016. *Jurnal*

- SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 3(1), 45–64. <https://doi.org/10.32493/skt.v3i1.3262>
- Anggraeni, B. S. (2018). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada PT XL Axiata Tbk Periode 2008-2017. *Skripsi Universitas Pamulang*, 14–50.
- Anggraini, R. A., & Lestariningsih, M. (2019). Pengaruh Return on Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Otomotif dan Komponen. *J. Ilmu, R. Manajemen, Volume 8*.
- Ariyanti, A. I., & Suwitho. (2016). Pengaruh Current Ratio, Tatio, Npm Dan Returnn On Assets Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(4), 1–16.
- Aslikhah, N. N. (2018). Analisis Pengaruh Price Earning Ratio (Per), Dividend Payout Ratio (Dpr), Price To Book Value (Pbv) Ratio Dan Economic Value Added (Eva) Terhadap Harga Saham Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar dalam Efek Syariah Sektor Perdagangan, Jasa dan Invest. *Universitas IAIN SALATIGA*, 44(8), 1–97.
- Astri Wulan Dini, I. I. (2012). Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar LQ45 Periode 2008-2010. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis*, 1–18.
- Badri, D. M., & Mayasari, M. (2016). PENGARUH ARUS KAS OPERASI TERHADAP HARGA (Studi Kasus Pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di BEI SAHAM Periode 2011-2013). *Journal of Business Management Education (JBME)*, 1(1), 196–204. <https://doi.org/10.17509/jbme.v1i1.2288>
- Iriana Kusuma Dewi, D. S. (2020). Pengaruh Current Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF)*, 2(2), 183–191.
- Nova, P. (2017). Pengaruh Net profit Margin, Return on Asset Terhadap Harga Saham Pada PT. Astra International Tbk Periode 2006-2015. *Skripsi Universitas Pamulang*, 38–59.
- Putra, F. E. P. E., & Kindangen, P. (2016). Pengaruh Return on Asset (Roa), Net Profit Margin (Npm), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Return Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2010-2014). *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(3), 235–245.
- Putra Rachmad Faisal. (2018). Pengaruh ROA, ROE, NPM Dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI (STIESA) Surabaya. *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen*, 7(5), 1–19.
- Sha, T. L. (2015). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Net Profit Margin, Return on Equity, Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, XIX(02), 276–294.